

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis yang penulis kemukakan pada Bab IV yang telah didukung dengan penyajian data dari perusahaan pada Bab III serta teori-teori yang didukung pada Bab II, maka pada Bab V ini penulis akan menarik simpulan atas analisis tersebut dan juga akan memberikan beberapa saran yang mungkin akan berguna bagi PT PLN (Persero) Pembangkitan Sumbagsel untuk menjalankan kegiatan operasionalnya di masa yang akan datang. Adapun simpulan dan saran tersebut adalah sebagai berikut:

5.1 Simpulan

Setelah penulis melakukan analisis rasio keuangan pada PT PLN (Persero) Pembangkitan Sumbagsel, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa PT PLN (Persero) Pembangkitan Sumbagsel masih belum efektif dalam melakukan kinerja keuangan rasio likuiditas karena dari setiap unit yang ada pada PT PLN (Persero) Pembangkitan Sumbagsel yaitu rasio Lancar, rasio Kas, dan *Inventory to Net Working Capital* belum dikatakan baik karena masih dibawah standar rata-rata industri yang berlaku. PT PLN (Persero) Pembangkitan Sumbagsel masih belum efektif dalam melakukan kinerja keuangan rasio solvabilitas karena dari setiap unit yang ada pada PT PLN (Persero) Pembangkitan Sumbagsel yaitu *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*. belum dikatakan baik karena kedua rasio tersebut masih dibawah rata-rata industri yang berlaku pada rasio solvabilitas ini. Rasio profitabilitas yang terbagi atas *Net Profit Margin*, Rasio *Return on Investment* dan rasio *Return on Equity* cenderung naik dan turun dari tahun ke tahun, namun tingkat *Net Profit Margin*, rasio *Return on Investment* untuk setiap unit pada PT PLN (Persero) Pembangkitan Sumbagsel belum dikatakan baik karena masih dibawah standar rata-rata industri yang berlaku. Dan hanya *Return on Equity* untuk setiap unit pada PT PLN (Persero) Pembangkitan Sumbagsel dikatakan baik karena masih diatas standar rata-rata industri.

5.2 Saran

Dari kesimpulan yang telah diuraikan oleh penulis pada poin 5.1, maka berikut ini penulis mencoba memberikan saran sehubungan dengan permasalahan yang telah di bahas sebelumnya, yaituSebaiknya PT PLN (Persero) Pembangkitan Sumbagsel membuat laporan keuangan setiap unitnya agar dapat dilihat pada rasio likuiditas yang menggunakan modal kerja agar dapat membantu perusahaan dalam manajemen atau kinerja perusahaan tersebut lebih baik lagi sehingga rasio lancar, rasio kas, dan *Inventory to net working capital* dapat mencapai standar rata-rata industri yang berlaku.pada Rasio Solvabilitas dilihat dari aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang perusahaan dari setiap unit yang ada pada PT PLN (Persero) Pembangkitan Sumbagsel sehingga *total debt to equity ratio* dan *total debt to total capital assets* dapat mencapai standar rata-rata industri.pada Rasio profitabilitas dilihat pendapatan bersih setiap unit usaha dan berusaha untuk dapat menghasilkan laba kotor yang lebih besar sehingga *Net Profit Margin*, ROI dan ROE dapat mencapai standar rata-rata idnustri yang berlaku.